

## Economics Daily

INDICATIVE RATES. PLEASE CALL FOR FIRM PRICES

SPOT RATES	Last	Prev 1Wk
AUD/USD	0.7120	0.7185
USD/CHF	0.7892	0.7810
EUR/USD	1.1615	1.1659
GBP/USD	1.3425	1.3456
USD/HKD	7.8328	7.8366
USD/INR	95.79	95.00
USD/JPY	159.95	159.27
USD/MYR	4.0332	3.9645
NZD/USD	0.5858	0.5988
USD/CNY	6.7750	6.7663
USD/SGD	1.2851	1.2766
USD/THB	32.67	32.54
USD/IDR	18,039	17,883

IDR CROSS	Last	Prev 1Wk
AUD/IDR	12,844	12,849
CHF/IDR	22,857	22,898
EUR/IDR	20,952	20,850
GBP/IDR	24,217	24,063
HKD/IDR	2,303	2,282
INR/IDR	188.3	188.2
JPY/IDR	112.8	112.3
MYR/IDR	4,473	4,511
NZD/IDR	10,567	10,708
CNY/IDR	2,663	2,643
SGD/IDR	14,037	14,008
THB/IDR	552.2	549.5

IDR swap points	Last
O/N	1.05
T/N	2.93
1W	7.75
2W	16
1M	43
2M	89
3M	156
6M	303
12M	498

FX Technical	Support	Resistance
USD/IDR	17,900	18,200
AUD/USD	0.7070	0.7170
EUR/USD	1.1565	1.1665
GBP/USD	1.3375	1.3475
USD/JPY	159.45	160.45
USD/SGD	1.2801	1.2901

### MARKET REVIEW

Malam ini, pelaku pasar keuangan global menantikan pengumuman salah satu data tenaga kerja Amerika Serikat (**non-farm payrolls**) yang diharapkan akan mengkonfirmasi kondisi pasar tenaga kerja yang kuat. Data NFP Mei 2026 diperkirakan akan menunjukkan lapangan kerja di AS kembali bertambah sebanyak 88 ribu orang (konsensus survei Bloomberg) setelah pada periode Januari-April 2026 bertambah 304 ribu. Sebagai informasi, pada periode Januari-April 2025 lapangan kerja di AS hanya bertambah 169 ribu orang.

Pasar tenaga kerja yang kuat di AS potensial disertai dengan **inflasi yang tinggi**. Kondisi inflasi AS yang tinggi ini diperparah dengan dampak kenaikan harga minyak dunia akibat perang di Iran. Inflasi konsumen AS loncat ke 3,8% year-on-year (yoy) pada bulan April dari 2,4% yoy pada Maret 2026. Perkembangan ini dapat memaksa Federal Reserve (The Fed) untuk mempertahankan atau bahkan menaikkan suku bunga acuannya untuk mengendalikan inflasi di AS. Untuk informasi, suku bunga acuan The Fed saat ini berada di rentang 3,50%-3,75% - di bawah tingkat inflasi AS pada bulan April 2026.

Potensi kenaikan suku bunga The Fed ini dapat **mendorong investor untuk masuk ke pasar obligasi AS** dan meninggalkan pasar obligasi di emerging markets termasuk Indonesia. Untuk informasi, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah Indonesia yang dapat diperdagangkan turun total IDR 15,4 triliun antara Januari-Mei 2026. Sebaliknya kepemilikan BI pada obligasi pemerintah Indonesia yang dapat diperdagangkan meningkat total IDR 206,2 triliun pada periode yang sama.

**Rentang perdagangan USD/IDR** pada hari ini diperkirakan antara 17.900 – 18.200. Pada hari Kamis kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 18.039.

**Pasar Obligasi Negara Indonesia** – Indikasi yield pada penutupan di hari Rabu adalah 7,07% (1Y), 6,89% (3Y), 6,80% (5Y), 6,80% (10Y), dan 6,93% (20Y). Kemarin, yield naik rata-rata 10 bps antara tenor 1-20 tahun dengan kenaikan lebih besar pada tenor 3 tahun.

**Arus dana asing** di pasar modal Indonesia turun berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSI ditutup turun 101 poin pada posisi 5.840, pada tanggal 4 Juni 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 1,3 triliun.

### CIMB NIAGA

Kenaikan suku bunga acuan (BI Rate) sebesar 50 bps menjadi 5,25% pada Mei 2026 membuat perbankan harus beradaptasi cepat menyesuaikan strategi bisnisnya, salah satu upayanya adalah dengan memperbanyak **porsi dana murah (CASA)** dalam pendanaan. CIMB Niaga menjadi salah satu bank yang gencar memacu penghimpunan CASA. Jika dilihat dari laporan keuangan per April 2026, porsi CASA CIMB Niaga mencapai 74,02% dari total dana pihak ketiga (DPK). Rasio CASA tersebut terhitung lebih tinggi jika dibandingkan periode April 2025 yang sebesar 67,2%. Presiden Direktur & CEO CIMB Niaga Lani Darmawan mengatakan, bank yang dipimpinnya ini akan terus mempertahankan posisi CASA tetap tinggi. Hingga akhir 2026 rasio CASA CIMB Niaga diproyeksikan tetap terjaga di atas 70%. Porsi CASA yang tinggi ini dibutuhkan untuk meredam potensi kenaikan biaya dana (COF) akibat suku bunga yang tinggi. *Sumber: Kontan.co.id*

### BERITA EKONOMI

Sidang Paripurna resmi merestui Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang perubahan atas UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang **Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK)** menjadi UU oleh DPR RI. Aturan UU P2SK ini akan mengatur Badan Pengelola Investasi (BPI) Daya...

Interest Rates	Last	Prev 1Wk
BI Rate	5.25	5.25
1M IDR Interbank	6.15	6.28
ID inflation	3.08	2.42
USD Fed Funds	3.75	3.75
USD SOFR	3.6100	3.6300
3M IDR Jibor	5.4590	5.4590
10Y IDR Govt Bonds	6.821	6.720
10Y US Treasury	4.469	4.436

Commodity	Last	Prev 1Wk
Crude Oil (WTI) \$/bbl	93.1	87.4
Coal (Newcastle) \$/ton	147.6	131.3
Palm oil (RTM) \$/ton	1,540.0	1,415.0
Gold \$/t oz	4,448	4,540

Stock Market	Last	Prev 1Wk
JCI - Indonesia	5,843	6,127
Nikkei 225 - Japan	66,411	66,330
DJIA - US	51,562	51,032

#### Bloomberg; CIMBN Economist

#### Macroeconomic forecasts

Variables	Mar26	Apr26	May26 E
Trade balance (USD bn)	3.32	0.89	2.10
Inflation rate (% mom)	0.41	0.28	0.02
Inflation rate (% yoy)	3.48	2.59	2.82
BI Rate (%)	4.75	4.75	5.25
Variables	4Q25	1Q26	2Q26 E
GDP (% yoy)	5.39	5.61	5.36
CPI (% yoy)	2.92	3.41	3.06
BI Rate (%)	4.75	4.75	5.50
INDOGB 10Y (%)	6.02	6.80	7.10
USD/IDR	16,720	16,999	18,300

Yellow-shaded cells are CIMBN Economist's Forecasts

### Quote of the day

"The journey is the thing, not the destination." - Isabella Bird

Economics team:

Mika Martumpal  
Economist

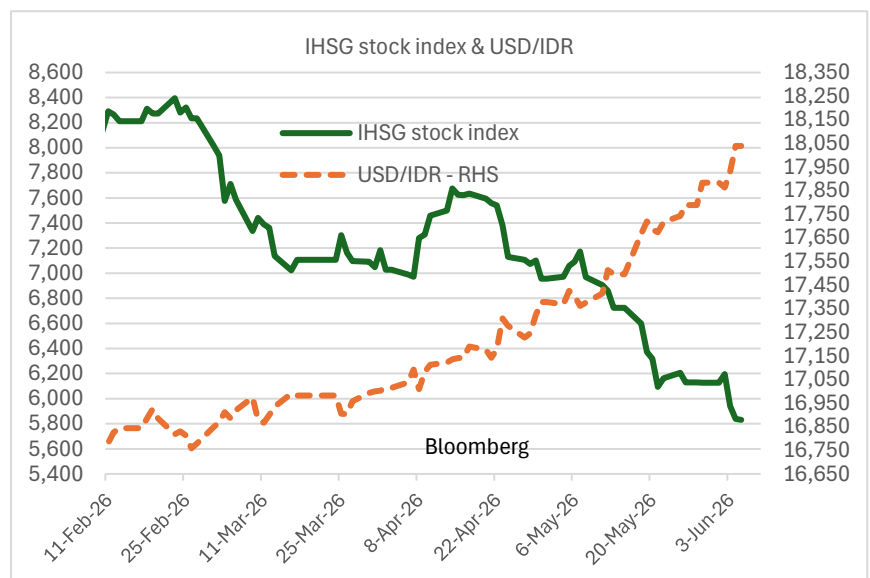
[mika.martumpal@cimbniaga.co.id](mailto:mika.martumpal@cimbniaga.co.id)

...Anagata Nusantara (Danantara) untuk menerbitkan surat utang khusus, yakni Patriot Bond dan Merah Putih Bond. Adapun, kabar beredar bahwa, orang Indonesia dengan tabungan di atas Rp 3 miliar harus membeli produk Patriot Bond dan Merah Putih Bond. Purbaya mengaku tidak mendengar kewajiban tersebut. Namun, dia tidak mengetahui jika ada update terbaru. Dia mengatakan presiden belum pernah mewajibkan pembelian surat utang tersebut bagi WNI dengan tabungan di atas Rp 3 miliar. *Sumber: cncindonesia.com*

Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK) yang baru disahkan, akan mengatur pembentukan Bursa Mineral dan Komoditas Strategis. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, mengatakan pembentukan **Bursa Mineral dan Komoditas Strategis** bertujuan mendukung pengembangan industri strategis nasional sekaligus meningkatkan daya saing perdagangan mineral Indonesia di pasar global. Menurut Purbaya, pembentukan Bursa Mineral dilatarbelakangi oleh masih banyaknya komoditas mineral Indonesia yang mengacu pada harga dan transaksi di bursa luar negeri, meskipun Indonesia merupakan salah satu produsen utama berbagai komoditas mineral dunia. *Sumber: Kontan.co.id*

Komisi XI DPR RI menegaskan perubahan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) yang baru tidak memberikan kewenangan kepada DPR untuk **mengintervensi Bank Indonesia**, ataupun merekomendasikan pemberhentian anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) maupun pejabat BI lainnya. Ketua Komisi XI DPR RI, Mukhamad Misbakhun, mengatakan ketentuan mengenai evaluasi kinerja BI sebenarnya sudah diatur dalam UU P2SK Nomor 4 Tahun 2023. Dalam revisi terbaru, DPR hanya memperkuat aspek evaluasi kelembagaan tanpa mengubah independensi bank sentral. *Sumber: Kontan.co.id*

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) berencana melaksanakan pembelian kembali atau **buyback saham** dengan nilai maksimal Rp4 triliun. Berdasarkan keterbukaan informasi perseroan, rencana buyback saham tersebut akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 8 Juni 2026. Jika disetujui, pelaksanaannya diperkirakan berlangsung mulai 9 Juni 2026 hingga 8 Juni 2027. Corporate Secretary Telkom Jati Widagdo mengatakan buyback saham merupakan bagian dari strategi perseroan untuk memperkuat keyakinan terhadap nilai jangka panjang dan prospek usaha Telkom. *Sumber: Bisnis.com*



#### Disclaimer:

This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB-Niaga prior approval. Copyright 2026 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.